

butir-butir berkas sesuai dengan seri arsip yang harus disimpan sementara, dimusnahkan, atau diserahkan ke Arsip Nasional Republik Indonesia sebagai arsip statis.

9. **Pendataan Arsip** adalah proses pengumpulan data survei arsip disuatu instansi untuk memperoleh informasi mengenai volume, kurun waktu, subtansi informasi dan kondisi fisik arsip sebagai dasar perencanaan pengelolaannya.
10. **Penilaian Arsip** adalah proses kegiatan evaluasi arsip dari aspek subtansi informasi, fungsi dan karakteristik fisik serta menentukan waktu kapan sesuatu arsip harus disusutkan berdasarkan nilaigunanya.
11. **Pengelompokan Arsip** adalah proses pengelompokan arsip ke dalam unit-unit informasi secara berjenjang, yaitu pengelompokan naskah ke dalam berkas, atau pengelompokan berkas kedalam seri.

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Dalam penulisan buku pedoman ini dimulai dengan Bab I Pendahuluan yang berisi tentang maksud dan tujuan, dasar hukum, persiapan, pengertian umum dan sistematika penyajian, Bab II Pendekatan Teknis yang menguraikan tentang bagaimana cara pendataan arsip, pengelompokan arsip, dan penilaian arsip, Bab III Langkah Penyusutan Arsip yang mencakup pemindahan arsip inaktif ke unit kearsipan, dan penyerahan arsip ke Arsip Nasional Republik Indonesia serta bagaimana cara pemusnahan arsip, Bab IV Penyusutan Arsip berdasarkan Jadwal Retensi Arsip (JRA) yang memuat tentang prosedur/langkah penyusutan arsip berdasar Jadwal Retensi Arsip (JRA), Bab V Penyusutan Arsip Tanpa Jadwal Retensi Arsip (Tanpa JRA) yang memuat tentang prosedur/langkah penyusutan arsip tanpa Jadwal Retensi Arsip (JRA), dan kemudian Bab VI Penutup.